



MODUL PENYUSUNAN LAPORAN PKL

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

S1 Administrasi Rumah Sakit (S.ARS)

<http://ars.helvetia.ac.id>

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Jl. Kapten Sumarsono No. 107 Medan
Hp. 0812-602-5000, 0812-6364-4901
<http://ars.helvetia.ac.id/>
Line Id: instituthelvetia
email: info@helvetia@ac.id

WORD CLASS UNIVERSITY

BAB I

PENYUSUNAN LAPORAN PKL

1.1. Halama Judul

Halaman judul atau halam sampul berisi:

1.1.1. Judul

Judul laporan dibuat sesingkat-singkatnya tetapi jelas dan menunjukkan nama rumah sakit serta kota.

1.1.2. Maksud laporan PKL 1

Disini dituliskan maksud penyusunan laporan PKL, dalam hal ini hendakya ditulis

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia

1.1.3. Lambang S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia

Berbentuk bundar dengan diameter 5 cm.

1.1.4. Nama penyusun

Memuat nama dan nomor mahasiswa penyusun laporan

1.1.5. Institusi yang dituju

Ialah Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia

1.1.6. Waktu

Ditunjukkan dengan menuliskan sesuai tahun ajaran, di bawah nama kota.

1.2. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dosen Pembimbing, Pembimbing Rumah sakit, Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit.. Contoh halaman pengesahan terlihat seperti lampiran.

1.3. Kata Pengantar

Halaman ini memuat kata-kata persembahan atau kata-kata mutiara untuk mengantarkan pembaca agar lebih memahami maksud dan manfaat yang dikemukakan dalam uraian selanjutnya. Prakata hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan. Dalam prakata juga dituliskan hal-hal yang tidak berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti ucapan terima kasih atau perubahan-perubahan yang terjadi dari rencana semula. Halaman ini bukan suatu keharusan. Contoh halaman persembahan seperti terlihat pada lampiran.

1.4. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar

Halaman ini memuat daftar nomor halaman, tabel, dan gambar yang berkaitan dengan isi laporan praktek lapangan. Sehingga pembaca mengetahui posisi Bab, Subbab, Tabel, dan Gambar sesuai dengan nomor halaman.

1.5. Bagian Pendahuluan

Bagian ini adalah bab pertama yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui tentang siapa, apa yang terjadi, dimana peristiwa terjadi, kapan

peristiwa terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana hal itu terjadi (5 W + 1 H).

1.5.1. Latar Belakang

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang tentang kesehatan, pengertian rumah sakit, administrasi dan rekam medis secara umum.

1.5.2. Tujuan PKL

Bagian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus

a. Tujuan Umum

Memberi informasi tentang tujuan umum yang hendak dicapai sesuai dengan PKL

b. Tujuan Khusus

Memberi informasi tentang tujuan khusus yang hendak dilaksanakan terkait dengan PKL

1.5.3. Manfaat PKL

Manfaat PKL berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian yang diharapkan baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.5.4. Waktu dan Tempat PKL

Bagian ini memuat tentang waktu jam kerja, lama PKL dan tempat PKL yang akan digunakan.

1.6. Tinjauan Pustaka

Bagian ini adalah bab kedua yang menerangkan pembaca untuk mengetahui pengertian secara umum tentang rumah sakit dan rekam medis.

1.6.1. Pengertian Rumah Sakit

Menjelaskan pengertian rumah sakit secara umum

1.6.2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Menjelaskan tugas serta fungsi Rumah sakit secara luas sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1.6.3. Tujuan Rumah Sakit

Menjelaskan tujuan rumah sakit sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1.6.4. Persyaratan Rumah Sakit

Menerangkan semua yang termasuk persyaratan rumah sakit sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku

1.6.5. Pengelolaan Rumah Sakit

Menjelaskan mulai dari pengertian, pengelolaan, perencanaan, permintaan, pengadaan, penyimpanan, dan hal lainnya yang terkait dengan pengelolaan rumah sakit.

1.6.6. Pelayanan Rumah Sakit

Menjelaskan pelayanan yang ada di rumah sakit

1.6.7. Peraturan dan Perundang-Undangan Rumah Sakit

Menjelaskan semua aspek yang berkaitan dengan peraturan dan perundang-undangan rumah sakit yang berlaku.

1.6.8. Rekam Medis

Menjelaskan pengertian rekam medis secara umum

1.6.9. Kegunaan Rekam Medis

Menjelaskan kegunaan rekam medis secara luas sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1.6.10. Manfaat Rekam Medis

Menjelaskan manfaat rekam medis secara luas sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1.6.11. Isi Rekam Medis

Menjelaskan isi rekam medis secara umum

1.6.12. Pengelolaan Rekam Medis

Menerangkan cara pengelolaan rekam medis berdasarkan tahapan-tahapannya.

1.6.13. Pengarsipan Rekam Medis

Menjelaskan pengarsipan rekam medis secara umum

1.6.14. Pelaporan dan Statistik Rumah Sakit Berdasarkan Rekam Medis

Menjelaskan pelaporan dan statistik rumah sakit berdasarkan informasi/data rekam medis

1.6.15. Program Retensi dan Pemusnahan Rekam Medis

Menjelaskan program retensi dan pemusnahan rekam medis secara umum

1.7. Hasil Praktek

Bagian ini adalah bab ketiga yang menerangkan pembaca tentang rumah sakit yang dipakai sebagai lahan PKL.

1.7.1. Sejarah Rumah Sakit

Menjelaskan kapan dan bagaimana rumah sakit didirikan serta bentuk kepemilikan rumah sakit.

1.7.2. Tata Ruang Rumah Sakit

Mejelaskan secara garis besar tata ruang rumah sakit

1.7.3. Struktur Organisasi Rumah Sakit

Mejelaskan semua aspek tugas dan fungsi struktur organisasi yang berlaku di rumah sakit

1.7.4. Struktur Organisasi Unit Rekam Medis

Mejelaskan semua aspek tugas dan fungsi struktur organisasi yang berlaku di unit rekam medis

1.7.5. Alur Pasien Rawat Jalan

Mejelaskan prosedur alur pasien rawat jalan yang berlaku di rumah sakit

1.7.6. Alur Pasien Rawat Inap

Mejelaskan prosedur/ alur pasien rawat inap yang berlaku di rumah sakit

1.7.7. Alur Pasien IGD

Mejelaskan prosedur/ alur pasien IGD yang berlaku di rumah sakit

1.7.8. Alur Berkas Rekam Medis Rawat Jalan

Mejelaskan prosedur/ alur berkas rekam medis pada pada pelayanan rawat jalan yang berlaku di rumah sakit

1.7.9. Alur Berkas Rekam Medis Rawat Inap

Mejelaskan prosedur/ alur berkas rekam medis pada pada pelayanan rawat inap yang berlaku di rumah sakit

1.7.10. Pengelolaan Rekam Medis

Mejelaskan tahapan pengelolaan rekam medis yang berlaku di rumah sakit.

1.7.11. Pelaporan Rekam Medis

Mejelaskan cara pengolahan data rekam medis sehingga menjadi laporan-laporan yang berlaku di rumah sakit.

1.7.12. Retensi dan Pemusnahan Rekam Medis

Menjelaskan tahapan retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis yang berlaku di rumah sakit.

1.8. Pembahasan

Pembahasan tentang data yang diperoleh dari rumah sakit. Data yang diperoleh dari rumah sakit sebaiknya juga dibandingkan dengan buku literatur yang sesuai. Pembahasan harus menyeluruh sehingga pembaca serta kesimpulan yang diambil mudah dipahami.

1.9. Kesimpulan dan Saran

1.9.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dapat dijabarkan dari hasil data dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran.

1.9.2. Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan mahasiswa selama melakukan PKL. Saran ditujukan untuk perbaikan pengembangan pendidikan kepada rumah sakit, institusi dan mahasiswa yang akan melanjutkan PKL di tempat yang sama. Saran tidak merupakan keharusan.

1.10. Daftar Putaka

Daftar pustaka disusun seperti pada BAB III, minimal dari 10 pustaka yang bersumber dari buku literatur, data *softcopy/ hardcopy* dari rumah sakit, dan dari referensi pendukung lainnya.

1.11. Lampiran

Lampiran memuat keterangan tambahan untuk melengkapi laporan PKL 1. Kalau lampiran dihilangkan maka laporan PKL 1 tidak akan terganggu, tetapi kurang lengkap. Lampiran biasanya memuat alur, denah, contoh formulir-formulir yang ada di dokumen rekam medis beserta data-data pendukung lainnya yang ada di rumah sakit.

1.12. Jumlah Halaman Laporan Pengalaman Belajar Lapangan

Jumlah halaman PKL 1 memberi informasi kedalaman kajian pustaka maupun kejelasan pembahasan. Jika kajian pustaka tidak komprehensif maka kejelasan pembahasan akan menjadi dangkal sehingga kurang mampu menjelaskan “mengapa demikian”. Untuk itu perlu batasan minimal jumlah halaman bagian utama (isi) laporan PKL 1, yaitu 30 halaman.

BAB II

TATA CARA PENULISAN

2.1. Bahan dan Ukuran

Laporan PKL dibuat dengan bahan kertas ukuran A4 putih 80 gram (21x 29,7cm) dan tidak bolak-balik bila sudah fix. Sampul berupa *hardcover* (kertas jeruk) berwarna coklat. Pada saat bimbingan pembuatan laporan PBL bisa di buat print outnya dengan meggunakan kertas ukuran A4 putih 70 gram.

2.2. Pengetikan

2.2.1. Jenis huruf

Laporan diketik dengan huruf *Times New Romans* atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Ukuran font 12 point untuk isi naskah.
- b. Ukuran font 14 point dan tebal untuk judul Tesis.
- c. Ukuran font 12 point dan tebal untuk nama penulis dan NIM.
- d. Ukuran font 14 point dan tebal untuk nama Prodi, Fakultas, Institusidan tahun.
- e. Ukuran font 10 point dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

Huruf harus tegak dan penggunaan huruf miring hanya untuk istilah/kata/kalimat dalam bahasa inggris. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis rapi dengan tinta hitam.

2.2.2. Jarak baris

Jarak baris dibuat dua spasi, kecuali kutipan langsung, judul tabel (daftar) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka dapat diketik dengan satu spasi.

2.2.3. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut:

- a. Pias (margin) atas : 4 cm dari tepi kertas
- b. Pias (margin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
- c. Pias (margin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
- d. Pias (margin) kanan : 3 cm dari tepi kertas

2.2.4. Pengisian ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman laporan PKL 1 harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan penulisan dan tidak boleh ada ruangan yang terbuang kecuali memulai alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus.

2.2.5. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri ketikan.

2.2.6. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja.

Contoh : Delapan ekor kelinci dan bukan 8 ekor kelinci

2.2.7. Bilangan dan satuan

Bilangan detik dengan angka, misalnya 10g bahan, kecuali pada permulaan kalimat. Untuk penghitungan matematis ditulis dengan angka, atau lambang bilangan. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya, berat rendemen 50,5 g bukan 50.5 g. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

2.2.8. Nama bahan kimia atau yang lain

Nama lazim huruf kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamida, kloramfenikol, morfin, asam sulfat, dan seterusnya.

Nama ilmiah lengkap untuk tumbuhan dan hewan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (di beri garis bawah per kata atau dicetak miring) dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui.

Contoh:

Abrus precatorius L., atau *Abrus precatorius* L.

Garis bawah atau dicetak miring juga diberikan kepada nam sub spesies, varietas, sub varietas, forma, dan sub forma.

Contoh:

Andropogon ternatus subsp. Mavcrothrix atau Andropogon ternatus subsp.

Mavcrothrix

Saxifrage aizoon var. Brevisolia forma multicaulis sub forma Sursurculosa.

atau

Saxifrage aizoon var. Brevisolia forma multicaulis subforma Surculosa.

2.2.9. Judul bab, sub bab, sub-sub bab, dan lain-lain

Judul bab diketik dengan huruf kapital tebal, dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.

Judul sub bab didahului nomor sub bab, diketik dengan huruf tebal, dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal judul sub bab di tulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas seperti: pada, di, dalam, dan, terhadap. Pengetikan sub-sub bab juga dimulai dengan huruf kapital tebal, dimulai dari batas tepi kiri.

Nomor sub bab ditulis dengan menggunakan gugus angka (digit) dengan tujuan memudahkan perujukan. Angka yang digunakan semuanya angka arab. Angka yang paling depan menunjukkan nomor bab, angka berikutnya menunjukkan angka sub bab dan angka berikutnya menunjukkan angka sub bab bawahanya. Perlu diingat bahwa yang menggunakan gugus angka hanyalah judul sub bab dan sub-sub bab, perincian materi dalam teks yang bukan judul tidak menggunakan gugus angka.

2.2.10. Kutipan

Kutipan langsung atau tak langsung harus memberitahu sumber yang dikutip dengan cara menuliskan nama belakang pengarang, tahun terbit

dan halaman yang dikutip. Bila pengarang pertama kemudian diikuti dengan dkk atau *et.al.* penulisan nama orang tidak boleh salah.

Contoh:

1. Menurut Aidil (2015 : 15)
2. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstrom, 1943 : 125)
3. Bensin dapat dibuat metanol (Meisel dkk. 1976 atau Meisel *et.al.*, 1976:78)

pada contoh butir 3 diatas, sebenarnya penulisanya 4 orang yaitu : Meisel, S.1., Mc Cullough, J.P., Leckthaler. C.H., Weisz, P.B.

Untuk kutipan kurang dari lima baris ditulis dengan spasi biasa (dua spasi) tanpa harus ganti baris baru. Kutipan lebih dari lima baris ditulis dengan indensi menggantung, jarak satu spasi. Ketikan pertama dimulai pada ketukan kelima.

Demikian pula baris-baris berikutnya.

2.2.11. Perincian ke bawah

Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital ditengah halaman (misalnya BAB I)

Penomoran subbab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1,2.2 dst)

Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1. , 2.1.2. dst).

Untuk anak subbab adalah (1)., (2). dst. Penomoran bukan subbab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst.

Contoh penomoran Subbab:

1.

1.1.

1.1.1.

a.

b.

c.

1)

2)

3)

a)

b)

c)

(1)

(2)

(3)

(a)

(b)

(c)

Catatan:

Penggunaan garis penghubung (-) atau *bullets* yang diletakan didepan perincian tidaklah dibenarkan, sebagai pengganti dapat digunakan penomoran dalam angka Arab dan huruf seperti diatas.

2.2.12. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan , judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

2.2.13. Penomoran

a. Halaman

Bagian awal laporan mulai dari halaman judul sampai kedaftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil ditempatkan dibagian tengah bawah .

Bagian lain mulai pendahuluan sampai akhir laporan PKL 1 diberi nomor halaman dengan dengan angka Arab dan ditempatkan sebelah kanan atas, kecuali untuk halaman judul BAB ditempatkan di bagian tengah bawah.

b. Tabel (daftar), Gambar dan Lampiran

Tabel (daftar), gambar dan lampiran diberi nomor secara urut dengan angka Arab kecil dengan titik, kemudian judul atau keterangan.

2.2.14. Tabel (daftar) dan gambar

a. Tabel (daftar)

Ketentuan penulisan tabel atau daftar adalah sebagai berikut:

- 1) Judul tabel (daftar) ditempatkan secara simetris diatas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Judul tabel (daftar) dicetak tebal dan bila mana perlu ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.

- 2) Tabel diketik simetris dan tidak boleh dipenggal kecuali memang panjang dan tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama (sub judul) dan diusahakan agar pemisahan kolom cukup jelas. Jika kolom mengandung data kuantitatif maka satuan yang digunakan (mis: %, mg), dimaksudkan sebagai bagian dari sub judul.
- 4) Tabel yang lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakan disebelah kiri atas.
- 5) Sumber pustaka tabel harus diletakan diselah kiri atas.

“ **Contoh penulisan judul tabel seperti terlihat dibawah ini.**

Tabel 1. Daftar Mahasiswa Berprestasi Tahun 2017.

No	Nama	Nim
1.	AGUSTINA GINTING	1602042001

(sumber: data primer rumah sakit xx)

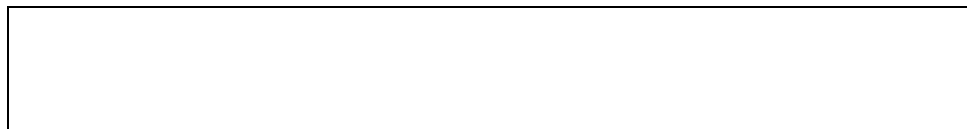
b. Gambar

Ketentuan penulisan gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik peta, skema dan foto.
- 2) Judul gambar diletakan simetris dibawah gambar tanpa diakhiri dengan titik. Judul gambar dicetak tebal dan bilamana perlu ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.
- 3) Sumber pustaka dan keterangan gambar dituliskan dibawah judul gambar.

- 4) Letak gambar diatur sedemikian rupa sehingga simetris dan tidak boleh dipenggal.
- 5) Gambar yang dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan disebelah kiri kertas
- 6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau gemuk).

Contoh penulisan judul gambar seperti dibawah ini



**Gambar.1. Alur Pasien Rawat Jalan RS. Xxx Tahun 2017
(Priharjo,1995:62)**

2.3. Bahasa

2.3.1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna , ditambah dengan obyek dan keterangan). Bahasa ilmiah hendaknya ditulis secara lugas dan jelas, tidak bertele-tele dan tidak menggunakan bahasa “indah” yang justru dapat mengaburkan arti yang sesungguhnya.

2.3.2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainya), tetapi dibuat berbentuk pasif (bentuk orang ketiga). Pada penyajian ucapan terima kasih pada perkata, saya diganti dengan penulis.

2.3.3. Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Istilah asing yang terpaksa digunakan harus diberi garis bawah per kata atau dicetak dengan huruf miring.

2.3.4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, seperti sehingga, yaitu dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Kalimat harus utuh, bukan sambungan dari sub judul di atasnya.
- b. Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakan didepan subyek sehingga merusak susunan kalimat.
- c. Kata dimana dan dari sering kurang pada tempatnya, dan diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

2.3.5. Nama penulis dalam daftar pusaka

Penulisan nama pada daftar pusaka, semua nama penulis harus dicantumkan dan tidak boleh hanya penulis pertama yang kemudian diikuti dkk, atau *et.al.*, semua nama yang dikutip harus dapat ditelusur, untuk itu harus ada dalam daftar pusaka.

2.3.6. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua suku kata, maka keduanya dianggap sebagai satu suku kata.

Contoh:

Sulastin-Sulatriarno di tulis : Sulastin-Sulatriarno

2.3.7. Nama yang di ikuti dengan singkatan dan gelar

Nama yang di ikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan satu kata yang ada didepanya.

Contoh:

Mawardi A.I. ditulis: Mawardi A.I.

William D. Ross Jr. Ditulis : Ross Jr.W.D.

Derajat akademik (gelar kesarjanaan ; professor Dr; Ph.D) **tidak boleh dicantumkan** di depan nama

Contoh:

Prof. DR. Riwanto ditulis Ridwanto, DR, Prof.

BAB III

PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama, tanpa penomoran. Buku dan majalah tidak dibedakan kecuali penyusunannya ke kanan.

3.1. Buku

Nama penulis, tahun terbit, judul (dicetak miring atau diberi garis bawah per kata). Jilid, terbitan ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kotanya.

Contoh: Balai Pustaka, Jakarta.

3.1.1. Buku yang dikarang oleh satu orang

Skoog, D.A. 1985. *Principle of Instrumental Analysis*. Third (atau 3rd) Ed.
New York : Saunders College Publishing.

3.1.2. Buku yang dikarang oleh lebih dari satu orang

Purcel W.P., Bass, G.E., and Clayton, J.M. 1967. *Strategy of a Drug Design : A Guide to Biological Activity*. New York : John Wiley and Sons

3.1.3. Buku yang disunting oleh satu orang

Colburn, W.A. 1981, Radioimmunoassay and Related Immunoassay Techniques, in Munson, J.W. (Ed). *Pharmaceutical Analysis*. Part A. New York : Marcel Dekker Inc.

3.1.4. Buku yang disunting oleh lebih dari satu orang

Lawrence, J.F. 1981. Confirmatory Test, in Das, K.G, Morgan, J.J. (Eds). *Pesticide Analysis*. New York : Marcel Dekker Inc.

3.1.5. Buku risalah

Soegihardjo, C.J. 1987. Mencari Kondisi Terbaik untuk Pertumbuhan Kalus pada Kultur Jaringan *Costus speciosus* Smith. dalam *Risalah Seminar Nasional Metabolic sekunder* 1987. Yogyakarta : PAU Bioteknologi UGM

3.1.6. Buku terjemahan

Schunack, W., Mayer, K., and Haake, M. 1990. *Senyawa Obat*. Diterjemahkan oleh Wattimena. J.R., Soebito, S. Yogyakarta : UGM Press

3.2. Majalah

Urutan penulisan daftar pustaka dari majalah adalah sebagai berikut.

Nama penulis. Tahun terbit. Judul makalah, Nama majalah dengan singkatan resminya (dicetak miring) Jilid atau volume (dicetak tebal).

Nomor penerbitan (ditulis dalam kurung): Nomor halaman yang diacu.

Contoh:

Dornbos, D.A. 1981. Optimization in Pharmaceutical Science. Pharm. Weekbl. Sci.(3) : 33-61.

Monteleone, P.M., Vasiljev, M.K., and Bomstein, J., 1973. Spectrophotometric Determination of Amphotericin in Presence of Metacillin, J. Pharm. Sci. 62.(11) : 1830-1833.

3.3. Anonim

Sumber pustaka yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnya ditulis anonim terus mengikuti ketentuan seperti penulisan daftar pustaka

butir buku. Perlu hati-hati jika penulis adalah lembaga, hal ini tidak boleh disebut anonim

Contoh:

Anonim. 1979. Farmakope Indonesia. Edisi III. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia (salah)

Penulis buku ini Lembaga, maka seharusnya bukan ditulis anonim tetapi :

Departemen Kesehatan RI. 1979. Farmakope Indonesia. Edisi III. Jakarta : Depkes RI

3.4. Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi

Contoh:

Ristanti, T. 2009. Perbandingan Jumlah Minyak Atsiri Bunga Melati (Jasmini Flos) dan Daun Melati (Jasmini Folium) dengan Destilasi dan Identifikasi secara Kualitatif dengan KLT. Karya Tulis Ilmiah. Tegal : S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia.

Novitawati, Y.T. 2010. Uji Hepatotoksisitas Ekstrak Air Daun Kompri (Symphytum officinale L.) pada Mencit Putih (Mus musculus) Jantan Galur Balb. Skripsi. Surakarta : Universitas Setia Budi

Reksohadiprodjo, M.S. 1981. Transformation of Fuel Oil from Indonesian Alcohol Factories into Product of Higher Value. Disertasi. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

3.5. Karangan dalam Surat Kabar

Contoh:

Wasisto, B. 1989. Kampanye Penggunaan Obat Generik. Kompas. 6 Mei 1989

3.6. Laporan

Contoh:

Jennie, U.A., Sunarningsih, R, Gandjar, I.G. 1991. Profil Optimasi Produksi Eritromisin dan biakan *Streptomyces erythreus* dengan Zat Penginduksi Asam Suksinat dan Asam Propionat – Biotin . Laporan Penelitian. Yogyakarta : Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

3.7. Sumber tak Tertulis

Contoh:

Adhyatma. Pidato Pembukaan Konggres Ilmiah Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (rekaman kaset). Yogyakarta. 2 Mei 1991.

Masruriati, E. Wawancara atau komunikasi pribadi dengan penulis. Semarang. 10 Mei 2007.

3.8. Bila Menggunakan 2 atau Lebih Sumber Pustaka dengan Pengarang yang Sama

Maka penulisannya adalah sebagai berikut:

Departemen Kesehatan RI. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta : Depkes RI

_____.1989^a. Materia Medika Indonesia. Jilid IV.

Jakarta : Depkes RI

contoh

LAPORAN
PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN
DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA MEDIKA MEDAN
TAHUN 2018



Oleh :

AGUSTINA GINTING
NIM. 1602042001

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
2018

LAPORAN

PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN
DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA MEDIKA MEDAN
TAHUN 2018



Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit

Oleh :

AGUSTINA GINTING
NIM. 1602042001

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN
DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA MEDIKA MEDAN
TAHUN 2018

Oleh :

AGUSTINA GINTING
NIM. 1602042001

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit
Telah diperiksa dan disahkan :

Pada hari :.....Tanggal:.....

Pembimbing Rumah Sakit

Dosen Pembimbing

Yerni Mariani Sitompul, AMd.PK,
S.Kom, MKM

Aidil Akbar, AMd.RM, S.R.M

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit

Sri Agustina Meliala, AMd.PK,
SKM, MKM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan 1 di RSUD Mitra Medika.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi satu persyaratan Pengalaman Belajar Lapangan S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E., S.Kom., M.M., M.Kes., selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendi, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. Ayi Darmana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
5. Sri Agustina Meliala, AMd.PK, SKM, MKM., selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia.
6. Aidil Akbar, AMd.RM, S.R.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan waktu, perhatian, ide, dan motivasi selama PKL di RSUD Mitra Medika.

7. Yerni Mariani Sitompul, AMd.PK, S.Kom, MKM., selaku Pembimbing rumah sakit yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran, selama PKL 1 di RSUD Mitra Medika.
8. Seluruh Dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Teristimewa kepada Ayahanda dr. H. Ahmadi T. Karo-Karo dan Ibunda Hj. Rehmalem Tarigan yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian laporan PKL 1 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan PKL ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan Hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 20 Februari 2018
Penulis,

AGUSTINA GINTING
NIM. 1602042001

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan PKL	1
1.2.1. Tujuan Umum	1
1.2.2. Tujuan Khusus	1
1.3. Manfaat PKL	1
1.3.1. Manfaat Teoritis	1
1.3.2. Manfaat Praktis	1
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1. Pengertian Rumah Sakit	2
2.2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	2
2.3. Tujuan Rumah Sakit	2
2.4. Persyaratan Rumah Sakit.....	2
2.5. Pengelolaan Rumah Sakit	2

2.6. Pelayanan Rumah Sakit	2
2.7. Pengaturan Perundang-Undangan Bidang Rumah Sakit	2
2.8. Rekam Medis	2
2.9. Kegunaan Rekam Medis	2
2.10. Manfaat Rekam Medis.....	2
2.11. Isi Rekam Medis	2
2.12. Pengelolaan Rekam Medis	2
2.13. Pengarsipan Rekam Medis	2
2.14. Pelaporan dan Statistik Rumah Sakit Berdasarkan Rekam Medis	2
2.15. Program Retensi dan Pemusnahan Rekam Medis	2
BAB III HASIL PRAKTEK.....	3
3.1. Sejarah Rumah Sakit.....	3
3.2. Tata Ruang Rumah Sakit.....	3
3.3. Struktur Organisasi Rumah Sakit	3
3.4. Struktur Organisasi Unit Rekam Medis.....	3
3.5. Alur Pasien Rawat Jalan	3
3.6. Alur Pasien Rawat Inap	3
3.7. Alur Pasien IGD	3
3.8. Alur Berkas Rekam Medis Rawat Jalan	3
3.9. Alur Berkas Rekam Medis Rawat Inap	3
3.10. Pengelolaan Rekam Medis	3
3.11. Pelaporan Rekam Medis	3
3.12. Retensi dan Pemusnahan Rekam Medis	3

BAB IV PEMBAHASAN.....	4
BABA V KESIMPULAN DAN SARAN	5
5.1. Kesimpulan	5
5.2. Saran	5
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN.....	7

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1.....	1
Tabel 1.2.....	2
Tabel 1.3.....	3
Tabel 1.4.....	4
Tabel 1.5.....	5

(dan seterusnya sesuai dengan nomor tabel)

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1	1
Gambar 1.2	2
Gambar 1.3	3
Gambar 1.4	4
Gambar 1.5	5

(dan seterusnya sesuai dengan nomor gambar)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.....	1
Lampiran 2.....	2
Lampiran 3.....	3
Lampiran 4.....	4
Lampiran 5.....	5

(dan seterusnya sesuai dengan nomor lampiran)

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jendral Pelayanan Medis., 1997. *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta: Depkes R.I.
2. Direktorat Jendral Pelayanan Medis., 1994. *Buku Pedoman Pencatatan Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Di Indonesia, Cetakan Kedua*. Jakarta: Depkes R.I.
3. Erkadius, dr., M.Sc., 2010. *Manajemen Informasi Kesehatan I Bagian I*. Padang: Apikes Iris.
4. Erkadius, dr., M.Sc., 2010. *Manajemen Informasi Kesehatan IV*. Padang: Apikes Iris.
5. Kadir, Abdul., 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
6. McLeod, Raymond, Jr., P.Schell George., 2008. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*. Jakarta: Selemba Empat.
7. Nugroho, Windiarso, S.Kom., 2013. *Pembuatan Software Rekam Medis Dengan Java Netbeans+MySQL*. Yogyakarta: Gava Media.
8. R. Hatta, Gemala., 2012. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
9. RSUD Solsel, 2014. *Profil RSUD Solok Selatan Tahun 2014*. Muara Labuh: Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan.
10. Rustiyanto, Ery., 2010. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Terintegrasi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
11. UU No 269 Tahun 2008. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
12. UU No 82 Tahun 2013. *Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
13. Vicky., 2011. *Pengertian Hardware (Perangkat Keras) Komputer*. <http://belajar-komputer-mu.com> [diakses 5 Maret 2015].
14. Vicky., 2011. *Pengertian Software (Perangkat Lunak) Komputer*. <http://belajar-komputer-mu.com> [diakses 5 Maret 2015].